

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	PUSPA HARAPAN (Pusat Pangan Sehat Beragam Pasti Aman)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BONE	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN BONE		
Nama Inovator	Ir. muh. angkasa, m.si		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Pusat Pangan Sehat Beragam Pasti Aman (PUSPA HARAPAN) yang dikembangkan karena masih tingginya angka daerah rawan Pangan 16,3% (FSVA 2021) dan angka Stunting 34,1% (SSGI,2021) dan inflasi yang fluktuatif di Kabupaten Bone. Program ini merupakan kolaborasi berbagai stake holder terkait. Melalui program ini mengoptimalkan peran multi sektor khususnya melalui intervensi spesifik dan sensitive. Program ini berdampak signifikan khususnya pada ibu-ibu masa kehamilan atau 1000 hari pertama kelahiran. Masyarakat khususnya ibu-ibu dapat mendekatkan gizi mereka melalui pemanfaatan lahan pekarangan. Program PUSPA HARAPAN ini berhasil menurunkan wilayah rawan pangan yang ada di Kabupaten Bone (tidak adanya lagi wilayah prioritas I di Tahun 2022) dan menurunkan angka stunting pada kisaran 27,8% Melalui program PUSPA HARAPAN, memudahkan masyarakat untuk dapat mengakses pangan yang sehat beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA). untuk memudahkan Petugas posyandu dn petugas KB dibekali dengan Modul Makan sehat, minum sehat dan B2SA untuk menjadi acuan dalam pemenuhan gizi bagi masyarakat. Khususnya dapat membantu ibu-ibu yang memiliki penghasilan yang rendah dan menabung melalui program pekarangan Emas Kerjasama dengan Pegadaian.

Link https://drive.google.com/file/d/1Vp6GxAIVndk0Cj1VMpQkDYPSQF908Qh/view?usp=share_link

2. Ide Inovatif

Kabupaten Bone merupakan salah satu Kabupaten Terbesar di Sulawesi Selatan. Dengan Jumlah Penduduk 813.211 jiwa. Pada tahun 2021. Dengan luas wilayah 4.559 Km2. Wilayah kabupaten Bone tidak semuanya Kondisi ketahanan pangan ditinjau dari segi aspek ketersediaan pangan dalam kondisi surplus. Namun demikian masih terdapat wilayah-wilayah tertentu khususnya di daerah-daerah yang marginal karena keterbatasan akses masih mengalami kerawanan pangan prioritas I sekitar 16,3% (FSVA 2021). Selain itu kondisi stunting Kabupaten Bone masih cukup tinggi yaitu pada kisaran 34,1% (SSGI,2021). Isu stunting merupakan salah satu prioritas Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bone, dalam hal percepatan penurunan angka stunting di Kabupaten Bone, oleh karena itu salah satu terobosan yang akan dilakukan yaitu melalui inovasi PUSPA HARAPAN (Puspa = Pusat Pangan, Harapan = Sehat, Beragam, Pasti Aman). Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi stake holder terkait dalam mengintervensi wilayah stunting serta dengan mengoptimalkan pelayanan posyandu dan Pos KB Berkualitas, baik yang dilakukan melalui intervensi spesifik maupun intervensi sensitif. Dengan keberadaan kegiatan ini, dapat menjadi Bunga Harapan Bangsa yang bermafaat bagi kehidupan masyarakat melalui perubahan pola perilaku konsumsi sehat yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman (B2SA) . Inovasi PUSPA HARAPAN bertujuan untuk menurunkan daerah rawan pangan yang juga dapat berimplikasi pada penurunan angka stunting dan dapat meningkatkan pendapat keluarga. Hal tersebut dilakukan dengan metode mendekatkan gizi keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan,dengan menyediakan kebun bibit melalui kebun PKK, kebun sekolah dan tempat-tempat lainnya, penyediaan modul Makan Sehat, Minum Sehat dan Modul Pangan Bergizi Beragam, Seimbang dan Aman (B2SA), Berkerjasama dengan sektor terkait dalam pemberian bantuan maupun edukasi yang

dilakukan Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada KWT dan Ibu-Ibu hamil, guru beserta anak didik, serta Membuat produk-produk pengolahan pangan yang bersumber pada pangan lokal untuk diberikan kepada masyarakat khususnya di wilayah stunting. Ide utama program ini adalah untuk mendekatkan gizi keluarga dengan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat khususnya pada ibu-ibu hamil, balita remaja melalui perubahan pola konsumsi sehari-hari yang beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA) serta adanya peningkatan pendapatan keluarga. Dengan Adanya PUSPA HARAPAN, melalui penyediaan rumah bibit yang kemudian masyarakat dengan mudah mengakses atau mendapatkan pangan yang beragam serta aman dikonsumsi yang tersedia di lahan pekarangan, kebun PKK, kebun sekolah, kebun Desa/ TNI/ POLRI. Dengan adanya kebun sekolah juga dapat dikonsumsi di kantin sekolah, selain itu kebun PKK menyediakan sayuran dan buah yang segar di posyandu dan pos pelayanan KB. Dari hasil limbah organi yang dihasilkan kemudian dibuat pupuk kompos melalui rumah kompos. Pada daerah binaan juga diberikan modul Makan Sehat, Minum Sehat dan Menu B2SA yang dapat dijadikan pedoman bagi masyarakat. Jika produksi berlebihan dapat dijual melalui bank sayur untuk menambah income keluarga. Disamping itu telah dibangun Kerjasama dengan PEGADAIAN melalui Pekarangan Emas.

Link -

3. Signifikansi

Inovasi ini berdampak signifikan terutama pada masyarakat di wilayah rawan pangan dan wilayah stunting yang ada di kabupaten Bone. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada wilayah rawan pangan berdampak signifikan hal ini ditunjukkan dengan hasil pemetaan daerah rawan pangan melalui peta rawan pangan dimana pada tahun 2022 ada lagi wilayah prioritas I. capaian 100%. sedangkan pada daerah stunting juga mengalami penurunan yang signifikan dimana pada tahun 2022 terjadi penurunan sekitar 27,8%. Pada wilayah rawan pangan dan stunting yang diintervensi yang dilakukan dengan melibatkan stakeholder terkait, yang bersifat kolaboratif.. Dengan adanya inovasi ini masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan akses pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA). Melalui kebun bibit/ Kebun PKK/ Kebun Sekolah. Puspa Harapan juga hadir dengan melibatkan ibu-ibu kader posyandu/ Penyulu KB dalam mengedukasi ibu-ibu hamil yang datang ke posyandu melalui Modul Makan Sehat, Minum, Sehat, dan Modul B2SA. Selain itu Ibu-Ibu yang membawa anaknya ke posyandu dapat juga memetik sayur untuk di bawa pulang, tanpa harus membeli. Puspa Harapan juga telah menjalin kemitraan dengan PEGADAIAN. Dimana dalam hal ini masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kelebihan sayuran untuk dikonsumsi dijual melalui Pekarangan emas, dengan menabung hasil penjualan sayurannya dan nantinya ditukar menjadi Emas. Keberlanjutan inovasi PUSPA HARAPAN perlu menjadi perhatian, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi Monitoring yang dilakukan secara berkala dilakukan di kelompok Wanita Tani, selain itu juga dilakukan pelatihan dan sosialisasi bagi tenaga penyuluh, petugas Kesehatan, serta penyuluh KB terkait dengan modul yang telah dibagikan.

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

PUSPA HARAPAN sejalan dengan pencapaian tujuan 1 SDGs Tanpa Kemiskinan. Indikator yang sejalan dengan tujuan 1 SDGs yaitu : Target 1.4 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro. Target 1.5 Pada tahun 2030, membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrim terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana Selain itu Inovasi PUSPA HARAPAN sejalan juga dengan tujuan Tujuan SDGs nomor 2 yaitu untuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan..2.1 Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua

orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun. 2.2 Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui.

Link -

5. Adaptabilitas

Ide dalam inovasi ini dapat dengan mudah untuk direplikasi dan diterapkan oleh OPD lain. Ide inovasi ini memiliki modu 3M yang dengan dapat diperbanyak bagi yang membutuhkan. Berawal dari 8 desa yang dijadikan lokus dalam penerapan pada kecamatan yang berbeda antara lain, Desa Mappalo Ulawen Kecamatan Awangpne,, Desa Matajang Kecamatan Kahu, Desa Massenrengpulu Kecamatan Lamuru, Desa Awo Kecamatan Cina, Desa Lilina Ajangale Kecamatan Ulaweng, Desa Lampoko Kecamatan Barebbo, desa Kampuno Kecamatan Barebbo, Desa Mappesangka Kecamatan Ponre Sejak Tahun 2022 Inovasi PUSPA HARAPAN telah direplikasi ke 40 desa lainnya terutama pada wilayah desa Stunting dan rawan pangan. Transferabilitas PUSPA HARAPAN sifatnya mudah untuk diterapkan karena : 1.Adanya modul Makan sehat, minum sehat dan menu B2SA yang bisa dijadikan pedoman pada saat melakukan pendampingan dan sosialisasi. 2.Penyediaan bibit untuk pekarangan rumah sangat mudah untuk disiapkan 3.Sejalan dengan prioritas nasional 4.Dalam hal pelibatan masyarakat cukup mudah karena berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari dalam pemenuhan gizi keluarga melalui lahan pekarangan 5.Mudah untuk diintegrasikan dengan kegiatan lain yang melibatkan kaum perempuan khususnya bagi ibu hamil dan anak-anak.

Link -

6. Keberlanjutan

Keberhasilan implementasi PUSPA HARAPAN tergantung optimalisasi sumber daya yang digunakan antara lain : Tim Penggerak PPK baik di tingkat Kecamatan maupun desa khususnya terkait dengan pokja III, Pemerintah Desa, Posyandu, Pos KB, Dinas Kesehatan, Sekolah, dan perangkat Daerah Tingkat Kabupaten antara lain Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perindustrian, Dinas Kominfo1., Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Bappeda, perguruan Tinggi, ICRAF, CARE, LPP Bone. Tahapan kegiatan untuk mengoptimalisasi sumberdaya yang ada antara lain : 1. Optimalisa Kebun bibit Desa/ Sekolah untuk penyebaran bibit bagi masyarakat yang membutuhkan 2. Pemberdayaan Kader PKK, Kader Posyandu, Penyuluh KB di tingkat desa yang bergerak baik dari rumah ke rumah maupun di dalam suatu komunitas pertemuan masyarakat, untuk mensosialisasikan modul Minum sehat, makan sehat dan Menu B2SA. 3. Peningkatan peran PEGADAIAN melalui pekarangan EMAS. 1. Strategi Institusional strategi ini menyangkut dukungan regulasi mendukung keberlanjutan PUSPA HARAPAN antara lain : - Perda Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kabupaten Sehat - Peraturan Bupati Bone No 325 Thn 2021 tentang pembentukan tim Koordinasi Percepatan Pencegahan Dan Penurunan Stunting Kab. Bone Th,2021-2023 - Keputusan Bupati Bone Nomor 231 Tahun 2021 tentang pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Konvergensi Pencegahan dan Penurunan Stunting Tingkat Kabupaten Bone Tahun 2021-2023. - Keputusan Bupati pembentukan tim Kerja PUSPA HARAPAN - Edaran Bupati Bone Tentan Pemanfaatan Lahan Pekarangan - MOU dengan Pihak Sekolah terkait dengan 2. Strategi sosial - Menjalin Kemitraan sekolah untuk mendukung pemanfaatan kebun sekolah - Optimalisasi peran stake holder dalam proses pemdampingan kelompok binaan - Optimalisasi peran media untuk mensosialisasikan PUSPA HARAPAN 3. Strategi manajerial - Pelatihan bagi kader PKK, Kader Posyandu dan KB - Pendampingan secara berkala dan berkelanjutan bagi Kelompok Wanita Tani - Sosialisasi bagi anak usia sekolah tentang Menu B2SA.

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dinas Kesehatan : pendampingan yang di lakukan di Posyandu terkait dengan pendekatan gizi keluarga melalui makan sehat yang berasal dari pekarangan posyandu Dinas Pengendalian Penduduk dan KB :Memberikan sosialisai terkait menggunakan Modul makan sehat, minum sehat, dan B2SA. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan : pendampingan dan penyuluhan yang dilakukan kepada kelompok wanita tani (KWT) serta pelatihan pembuatan kompos dan pestisida nabati. Dinas Peternakan : Pendampingan dan pemberian bibit ayam kepada penerima manfaat. Dinas Perikanan : penyuluhan dan pengolahan ikan air tawar untuk menambah keterampilan anggota kelompok. Bappeda : dukungan terkait penganggaran Kominfo :Publikasi PUSPA HARAPAN Pemerintah Desa : kerjasama Pemenuhan Ketahanan Pangan ICRAF : kolaborasi program dan kegiatan dan implementasi PUSPA HARAPAN di masyarakat.

Link -